

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Krisbiyanto & Nadhifah, 2022)

Salah satu cara dalam memperoleh pendidikan dapat ditempuh di dalam Sekolah Menengah Atas (SMA). Hingga saat ini, Sekolah Menengah Atas masih menjadi salah satu pilihan sebagai sekolah lanjutan dalam dunia pendidikan, hal ini dikarenakan dalam SMA mengajarkan pengetahuan yang lebih difokuskan sesuai dengan minat peserta didik sebagai bekal nanti saat melanjutkan pendidikan tinggi. (Hasanah, 2020)

Masyarakat saat ini menempatkan sekolah sebagai sasaran utama untuk menghasilkan lulusan yang berkontribusi dalam peningkatan sumber daya manusia. Masyarakat akan selalu dihadapkan dengan pilihan-pilihan sekolah yang ada. Dalam menentukan pilihan dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut tidaklah mudah dan diperlukan pemikiran yang benar-benar tepat berdasarkan berbagai pertimbangan. Keputusan pemilihan sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Dalam pemilihan sekolah, seseorang harus mengetahui tentang tujuan yang ingin dicapai dimasa mendatang, kemudian baru dia dapat menentukan tempat, kondisi dan situasi yang dihadapi serta harus mencari solusi terbaik untuk kemudian mengambil sebuah keputusan. (Krisbiyanto & Nadhifah, 2022)

Keputusan memilih sekolah pada sekolah yang memiliki kredibilitas dan pengajaran yang bermutu baik merupakan keinginan. Keputusan memilih

adalah proses pemilihan dari berbagai alternatif sesuai kebutuhan seseorang dengan memilih pilihan yang dianggap tepat dan menguntungkan. Keputusan melanjutkan sekolah dihadapkan dengan pilihan-pilihan dari banyaknya sekolah yang ada. Dalam hal ini, penting untuk mempertimbangkan dengan matang berbagai faktor dan memperoleh informasi yang memadai tentang pilihan sekolah yang tersedia, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan tempat seseorang menghabiskan waktu dalam periode yang cukup lama untuk menimba ilmu dan berkembang sebagai individu yang berkualitas. (Simamora et al., 2023a)

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan untuk melanjutkan sekolah antara lain lokasi sekolah, fasilitas sekolah, dan promosi. Maka pentingnya pemasaran dalam lembaga pendidikan, dengan melaksanakan program promosi, pihak sekolah perlu meyakinkan masyarakat bahwa sekolah yang masih memiliki eksistensi. Juga manajemen sekolah perlu meyakinkan masyarakat, pendidikan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mereka, serta perlu melakukan promosi sebagai jasa pendidikan agar eksistensi terus dapat dipertahankan, atau sekolah yang dimiliki tidak ditinggalkan oleh masyarakat. Mengingat disekitarnya ada persaingan yang nyata. (Fonna & konadi, 2023)

Salah satu faktor yang selama ini dianggap sebagai penentuan penerimaan peserta didik baru yaitu lokasi sekolah. Lokasi mengacu pada berbagai aktivitas pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan atau instansi pendidikan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. (Fadli, 2020)

Pemilihan lokasi juga sangat penting, dilakukan dengan mengkaji beberapa indikator yang berhubungan dengan kemudahan akses, visibilitas, tempat parkir yang luas, aman, dan nyaman, lingkungan. (Ela, 2021). Fadli (2020) mengemukakan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih sekolah. Dalam penelitian lain, Ela (2021)

menyatakan bahwa bahwa lokasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah.

Selain lokasi, faktor lain yang menjadi penentu keputusan pemilihan sekolah adalah fasilitas sekolah. Dalam dunia pendidikan, fasilitas memiliki peran yang penting. Fasilitas sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang dapat digunakan oleh peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak. (Nugroho, 2023)

Sarana adalah sebuah perangkatan peralatan, bahan, perabot yang secara langsung digunakan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas. Sarana menjadi sebuah kelengkapan keperluan dalam menjalankan sebuah kegiatan atau aktivitas. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan, maksud atau tujuan. Aunurrahman menyatakan bahwa indikator fasilitas sekolah adalah penataan gedung sekolah, kuantitas dan kualitas ruang kelas, keberfungsian perpustakaan, keberfungsian fasilitas dan laboratorium, ketersediaan buku pelajaran, Optimalisasi media/alat bantu. (Yuliana & Suendarti, 2021). Cindy (2020) mengemukakan bahwa fasilitas sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Keputusan pemilihan sekolah. Penelitian ini pun mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2023) yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah.

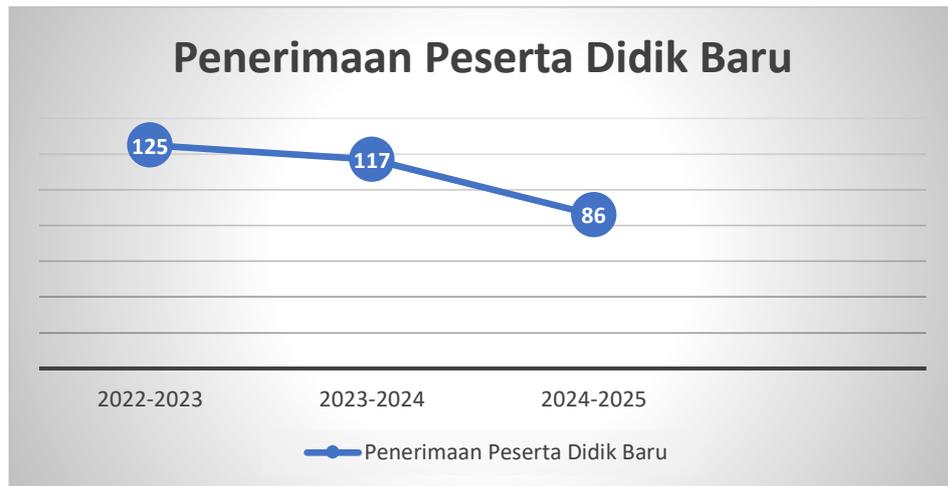
Selain itu, promosi juga menjadi faktor yang cukup penting dalam Keputusan pemilihan sekolah. Promosi jasa pendidikan yang digunakan dengan cara yang efektif dan efisien akan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan sehingga sekolah akan lebih mudah untuk memperoleh para peserta didik baru dengan standar alokasi yang ditetapkan sekolah, produk jasa pendidikan sangat membantu seseorang untuk mengambil keputusan dalam memilih sekolah. (Fauzi & Kartiko, 2023)

Promosi atau komunikasi pemasaran adalah sarana di mana perusahaan berusaha menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen, secara

langsung maupun tidak langsung, tentang merek yang dijual. Adapun indikator-indikator promosi yaitu antara lain *Advertising* (Periklanan), *Sales Promotion* (Promosi Penjualan), *Publication* (Publikasi), *Personal Selling* (Penjualan Perseorangan), (Mahbub., 2020)

SMA Muhammadiyah 8 Gresik adalah salah satu sekolah swasta di Kabupaten Gresik. Berlokasi di Jalan Raya Morowudi No 1, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. SMA Muhammadiyah 8 Gresik berdiri pada tahun 1988. Diatas lahan seluas 5800 m². Perjalanan cukup panjang telah dilalui dengan segala daya upaya untuk melakukan kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas maupun kuantitas. Untuk mendukung kegiatan sekolah, SMA Muhammadiyah 8 Gresik telah melakukan Kerjasama MOU/MOA dengan berbagai pihak terkait baik itu lembaga formal maupun informal. Diharapkan dengan kerjasama ini dan proses pembelajaran yang terencana dengan baik bisa meningkatkan kualitas maupun kuantitas dari sekolah supaya dapat mempersiapkan peserta didik yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global, mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global, dan sebagai proses untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebagai sekolah swasta, proses penerimaan peserta didik baru menjadi hal yang penting dalam keberlangsungan sekolah.



Gambar 1. 1 Penerimaan Peserta Didik Baru SMA Muhammadiyah 8 Gresik

Sumber: Tata Usaha

Dari data diatas terdapat fenomena dalam penerimaan peserta didik baru SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Dimana selama 3 tahun terakhir terjadi penurunan peserta didik yang memilih bersekolah di SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Di tahun pelajaran 2022-2023 jumlah peserta didik baru yang mendaftar sebanyak 125 peserta didik. Di tahun pelajaran 2023-2024 mengalami penurunan yaitu hanya 117 peserta didik. Di tahun Pelajaran 2024-2025 kembali mengalami penurunan menjadi 86 peserta didik.

Hal ini tentunya menjadi masalah bagi SMA Muhammadiyah 8 Gresik dalam Upaya menjaga eksistensi sekolah. Penerimaan peserta didik baru merupakan tulang punggung bagi keberlangsungan dan pertumbuhan sekolah swasta. Proses ini tidak hanya sekadar mendaftarkan peserta didik baru, tetapi juga menjadi sarana untuk menjaga kualitas pendidikan, meningkatkan reputasi sekolah, dan memastikan keberlanjutan finansial.

Melalui penerimaan peserta didik baru, sekolah swasta dapat menyeleksi peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, mengembangkan program-program unggulan, serta memperkuat branding sekolah di masyarakat.

Dengan demikian, penerimaan peserta didik baru menjadi instrumen strategis yang harus dikelola dengan baik oleh setiap sekolah swasta.

Tabel 1. 1 Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Berkaitan Dengan Keputusan Pemilihan Sekolah

No.	Tahun Pelajaran	Memilih Berdasarkan Keputusan Pribadi	Memilih Berdasarkan Keputusan Wali
1	2022 – 2023	82 %	18 %
2	2023 – 2024	85 %	15 %
3	2024 – 2024	80 %	20 %

Sumber: Bimbingan Konseling

Data di atas menunjukkan persentase keputusan pemilihan sekolah berdasarkan keputusan pribadi dan berdasarkan keputusan wali. Keputusan pribadi peserta didik selama 3 tahun terakhir memiliki persentase yang lebih besar daripada keputusan wali. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki peran yang lebih besar dalam keputusan pemilihan sekolah dibandingkan keputusan wali peserta didik.

Salah satu faktor dalam keputusan pemilihan sekolah adalah lokasi. Aksesibilitas sekolah menjadi salah satu hal yang diperhatikan.

Tabel 1. 2 Jarak Rumah Peserta Didik Dengan Sekolah

No	Jarak Rumah	Jumlah Peserta Didik
1	Kurang dari 1 km	20
2	1 km – 5 km	63
3	6 – 10 km	170
4	Lebih dari 10 km	75
Total Peserta didik		328

Sumber: Tata Usaha

Dari data yang ada dapat dijelaskan bahwa jarak rumah peserta didik dari rumah menuju sekolah kurang dari 1 km sebanyak 20 peserta didik, jarak 1 km – 5 km sebanyak 63 peserta didik, 6 – 10 km sebanyak 170 peserta didik, dan lebih dari 10 km sebanyak 75 peserta didik. Melihat hal ini SMA Muhammadiyah 8 Gresik menyediakan 3 lokasi tempat parkir sepeda motor bagi peserta didik. Hal ini karena sekolah berada di lokasi yang merupakan jalur ramai dilewati oleh masyarakat dari arah Surabaya/ Gresik menuju kecamatan Benjeng/Balong Panggang/Mojokerto atau sebaliknya. Akses jalan yang mudah untuk ditempuh merupakan salah satu nilai plus yang bisa dijadikan sebagai suatu kekuatan dan peluang untuk melakukan berbagai kegiatan pengembangan sekolah. Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan, lokasi parkir juga dilengkapi dengan CCTV serta terdapat petugas keamanan yang berjaga.

Selain itu guna memfasilitasi peserta didik yang tidak mempunyai kendaraan, SMA Muhammadiyah 8 Gresik menyediakan fasilitas antar jemput. Dengan adanya halte Trans Jatim didepan perguruan Muhammadiyah Cerme juga semakin memudahkan akses menuju sekolah.

Peserta didik juga dihadapkan beberapa alternatif sekolah baik SMA maupun SMK yang ada disekitar SMA Muhammadiyah 8 Gresik

Tabel 1. 3 Jarak SMA Muhammadiyah 8 Gresik Dengan Sekolah Sekitar

No	Nama Sekolah	Jarak dalam KM
1	SMAN 1 Cerme	4,1
2	SMAS Bani Hasyim	5
3	SMA YPI Darussalam	3
4	SMKN 1 Cerme Gresik	2,4
5	SMKS Muhammadiyah 3 Gresik	0,55
6	SMKS YPI Darussalam 1 Cerme	3
7	SMKS YPI Darussalam 2 Cerme	2,9

Sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa SMA Muhammadiyah 8 Gresik dikelilingi oleh SMA maupun SMK yang saling berdekatan, baik negeri maupun swasta. Letak sekolah yang saling berdekatan dengan sekolah lain bisa menyebabkan turunnya peserta didik di sekolah. (Fitrianty et al., 2022)

Dalam penelitian (Zulandrasari, 2023), mengemukakan bahwa Lokasi mempengaruhi keputusan memilih sekolah di MTs SA Jabal Nuur, artinya semakin strategis lokasi, maka akan banyak masyarakat yang mengetahui lembaga pendidikan tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat calon peserta didik untuk memilih sekolah. Penelitian ini mendukung penelitian (Bukhori, 2023) yang menyatakan bahwa Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mendaftar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lokasi sekolah maka akan meningkatkan keputusan peserta didik untuk mendaftar di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura.

Namun dalam penelitian (Simamora et al., 2023a) menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dilihat pada pengujian secara parsial (uji t), diketahui bahwa lokasi menunjukkan nilai thitung sebesar $0.668 < t_{tabel}$ sebesar 1.98118 dengan nilai signifikan $0.506 > 0.05$. Maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan.

Fasilitas yang didalamnya sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor dalam Keputusan pemilihan sekolah. Untuk sarana dan prasarana secara umum, saat ini SMA Muhammadiyah 8 Cerme dilengkapi fasilitas cukup lengkap yaitu aula, lapangan olahraga, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan dan fasilitas pendukung lainnya (kantor, musholah, tempat parkir, toilet, kantin, dll.). Setiap ruang kelas SMA Muhammadiyah 8 Cerme dilengkapi dengan wifi, dan AC atau kipas angin, dan CCTV.

Pemerintah telah melalui Badan Nasional Standar Pendidikan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Saran dan Prasarana. Peraturan ini dibuat untuk memberikan kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi

informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah, serta kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Tabel 1. 4 Fasilitas SMA Muhammadiyah 8 Gresik

No	Nama	Keterangan
1	Lahan	Sesuai Standar BNSP
2	Bangunan	Sesuai Standar BNSP
3	Ruang Kelas	Sesuai Standar BNSP
4	Ruang Perpustakaan	Sesuai Standar BNSP
5	Ruang Laboratorium IPA	Sesuai Standar BNSP
6	Ruang Pimpinan	Sesuai Standar BNSP
7	Ruang Guru	Sesuai Standar BNSP
8	Ruang Tata Usaha	Sesuai Standar BNSP
9	Ruang Beribadah	Sesuai Standar BNSP
10	Kantin Konseling	Sesuai Standar BNSP
11	Ruang Organisasi Kepeserta didikan	Sesuai Standar BNSP
12	Jamban	Sesuai Standar BNSP
13	Gudang	Sesuai Standar BNSP
14	Ruang Sirkulasi	Sesuai Standar BNSP
15	Tempat Bermain/Berolahraga	Sesuai Standar BNSP

Sumber: Waka Ur. Sarana Prasarana

Dari data yang ada, dapat dilihat bahwa fasilitas yang ada cukup lengkap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, fasilitas yang disediakan juga menjadi salah satu upaya menarik minat calon peserta didik baru untuk memutuskan pilihan sekolah di SMA Muhammadiyah 8 Gresik.

Dalam penelitian (Angelina, 2023), (Nurhakim & Tafsiruddin, 2024), dan (Nugroho, 2023) menyatakan bahwa fasilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pemilihan sekolah. Dalam penelitian (Dwi Astuti, 2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif fasilitas terhadap

keputusan peserta didik memilih jasa pendidikan SMK Muhammadiyah Imogiri.

Aunurrahman (2016) menyatakan bahwa fasilitas belajar dapat diukur dengan indikator yaitu, keadaan gedung sekolah, kualitas ruang kelas, keberfungsian perpustakaan, keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium, ketersediaan buku-buku pelajaran, dan Optimalisasi media/alat bantu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesa, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemandirian peserta didik, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran.

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam keputusan pemilihan sekolah adalah promosi. SMA Muhammadiyah membentuk tim PPDB guna Menyusun strategi penerimaan peserta didik baru. Strategi komunikasi/publikasi yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 8 Gresik untuk memperlihatkan fasilitas dan kondisi riil komunitas sekolah yang telah dilakukan di antaranya secara eksternal dan internal.

Tabel 1. 5 Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru

No	Strategi	Keterangan
1	Pemberian Beasiswa didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa didik Prestasi Akademik dan Non Akademik 2. Beasiswa didik Yatim Piatu/ Yatim & Dhuafa 3. Beasiswa didik Tahfidz
2	Potongan harga sesuai gelombang pendaftaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gelombang I potongan Rp.500.000 2. Gelombang II potongan Rp. 250.000
3	Sosialisasi Ke SMP Sekitar	Sosialisasi dilakukan ke sekolah sasaran atau ke lokasi tujuan tertentu. Dilakukan secara

No	Strategi	Keterangan
		langsung atau tatap muka dengan melalui promosi, pelaksanaan kegiatan dan pembagian brosur.
4	Media WhatsApp dan Whatsapp Blast	Tim PPDB SMA Muhammadiyah 8 Cerme-Gresik melakukan promosi sekolah dengan mengenalkan fasilitas dan keunggulan sekolah ke seluruh kontak calon peserta didik dengan menggunakan media Whatsapp Blast dan Whatsapp Status.
5	Undangan Pernyataan Di Terima Sebagai Peserta didik di SMA Muhammadiyah 8 Gresik	Tim PPDB mengirimkan undangan yang berisi pernyataan di terima sebagai peserta didik di SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Selain undangan dilampirkan juga formulir dan brosur SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Undangan di sebar ke rumah peserta didik SMP sasaran.
6	Brosur	Brosur dicetak dalam <i>full color</i> dan juga berisi profil sekolah serta informasi angsuran biaya untuk uang pembiayaan pendidikan awal di SMA Muhammadiyah 8 Gresik
7	Banner	Tujuan pemasangan banner di beberapa tempat yang dianggap

No	Strategi	Keterangan
		strategis adalah untuk promosi dan menginformasikan tentang pendaftaran peserta didik baru serta <i>marketing</i> SMA Muhammadiyah 8 Gresik kepada masyarakat.
8	Web Site SMA Muhammadiyah 8 Cerme	Website SMA Muhammadiyah 8 Gresik yaitu: www.smamdelagres.sch
9	Facebook	Facebook SMA Muhammadiyah 8 Gresik yaitu: smamdelagres
10	Instagram	Instagram SMA Muhammadiyah 8 Gresik yaitu: @smamdelagres
11	Berita di PWMU.CO	Melalui website PWMU.CO tersebut masyarakat dapat mengakses informasi mengenai prestasi dan aktivitas sekolah baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler, juga kurikulum dan sistem pengajaran yang disampaikan di SMA Muhammadiyah 8 Gresik.
12	Door to door ke rumah calon peserta didik	Guru dan peserta didik SMA Muhammadiyah 8 Gresik melakukan door to door atau kunjungan langsung ke rumah Calon peserta didik dan serta tokoh masyarakat, sesuai dengan wilayah tempat tinggal masing-

No	Strategi	Keterangan
		masing. Dengan tujuan promosi sekolah

Sumber: Tim Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam penelitian (Fonna & konadi, 2023) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh promosi terhadap keputusan calon peserta didik dalam pemilihan di SMAK St. Petrus Kewapante. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Mamlukhah & Setiawan, 2022) yang menyatakan bahawa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap keputusan peserta didik Muadalah Ulya Darussalam Blokagung memilih sekolah di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Al Amiriyyah Ulya 9 Darussalam Blokagung. Sementara dalam penelitian (Bukhori, 2023) menyatakan bahwa variabel promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mendaftar pada SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Berdasarkan fenomena diatas, terdapat *gap research* antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan terhadap variabel lokasi, fasilitas, dan promosi pada keputusan pemilihan sekolah. Selain itu terdapat *phenomena gap* dimana variable lokasi, fasilitas sekolah, dan promosi yang dilakukan oleh sekolah sudah baik, namun terjadi penurunan peserta didik yang memilih bersekolah di SMA Muhammadiyah 8 Gresik selama 3 tahun terakhir. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang “Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Sekolah Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Yang Dimediasi Oleh Promosi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 8 Gresik”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh secara langsung lokasi terhadap keputusan pemilihan sekolah?
2. Apakah ada pengaruh secara langsung fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah?

3. Apakah ada pengaruh secara langsung lokasi terhadap promosi?
4. Apakah ada pengaruh secara langsung fasilitas sekolah terhadap promosi?
5. Apakah ada pengaruh secara langsung promosi terhadap keputusan pemilihan sekolah?
6. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung lokasi terhadap keputusan pemilihan sekolah yang dimediasi oleh promosi?
7. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah yang dimediasi oleh promosi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung lokasi terhadap keputusan pemilihan sekolah
2. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah
3. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung lokasi terhadap promosi
4. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung fasilitas sekolah terhadap promosi
5. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung promosi terhadap keputusan pemilihan sekolah
6. Untuk menganalisis pengaruh secara tidak langsung lokasi terhadap keputusan pemilihan sekolah yang dimediasi oleh promosi
7. Untuk menganalisis pengaruh secara tidak langsung fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah yang dimediasi oleh promosi

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini akan memberikan masukan, manfaat, pengetahuan baru dalam pengembangan teori khususnya pada peningkatan keputusan pemilihan sekolah di SMA Muhammadiyah 8 Gresik sehingga menjadi sumbangan ilmu baru yang bermanfaat dalam dunia ilmu pengetahuan pada umumnya.
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengayaan bagi pengembangan ilmu pemasaran khususnya pada pengelolaan promosi yang berfokus pada keputusan pemilihan sekolah
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa didik yang melakukan kajian terhadap lokasi dan fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi jajaran struktural dalam peningkatan keputusan pemilihan sekolah pada SMA Muhammadiyah 8 Gresik
- b. Diharapkan pengelolaan manajemen lokasi, fasilitas sekolah dan promosi dapat menjadi pengaruh yang positif atas peningkatan keputusan pemilihan sekolah berdasarkan penelitian ini.